

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan di Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) sudah berada di bawah target Sustainable Development Goals (SDGs) 2015, sebesar 70/100.000 kelahiran hidup (KH). Untuk hasil Angka Kematian Bayi (AKB), sebesar 12/1000 KH pada tahun 2015. Tujuan laoran tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan penulis dimulai dari masa hamil trimester III (3x), bersalin (1x), masa nifas (4x), neonatus (4x), dan KB (2) yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan diberikan di Bpm Wati dimulai dari tanggal 23 Juni 2017 sampai 13 Juli 2017.

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. "H" pada kunjungan kehamilan berlangsung secara fisiologis. Proses persalinan berlangsung pada tanggal 24 Juni 2017 di BPM Wati secara normal berlangsung secara fisiologis. Bayi lahir spontan tanggal 24 Juni 2017, jam 16.00 WIB, langsung menangis, gerak aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin ♀. Pada kunjungan nifas 1-4 berlangsung secara fisiologis. Pada kunjungan neonatus 1-4 berlangsung secara fisiologis. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 14 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang diberikan pada Ny. H dari kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian